

**ANALISIS MORAL PADA CERPEN
WO ZAI XIACUN.DE SHIHOOR
(我在霞村的时候)
(KETIKA SAYA BERADA DI DESA XIA)
KARYA DING LING(丁玲)**

Skripsi Sarjana ini diajukan
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
sarjana sastra

Oleh :
TENNI KURNIATI
Nim : 02120031



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No Induk	: 07/FSC/05-07
No Klas	: 809.31 KUR-01
Sabjek	: MPEL
Asal	: MHS
Das lain-lain	:

**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN
SASTRACINA**

Skripsi yang Berjudul
Analisis Moral Pada Cerpén
Wo Zai Xiacunde Shihour
(Ketika Saya Berada di Desa Xīa)
Karya Ding Ling

Oleh:
Tenni Kurniati
Nim : **02120031**

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Oleh:

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina**



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Pembimbing



(Emi Yasusi, SS)

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

ANALISIS MORAL PADA CERPEN
WO ZAI XIACUN.DE SHIHOUR
(KETIKA SAYA BERADA DI DESA XIA)
KARYA DING LING

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 16 Agustus 2006 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing/Penguji



(Emi Yasusi, SS)

Ketua Panitia/Penguji



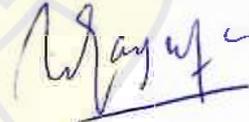
(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Sekretaris/Penguji

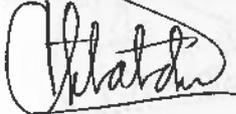


(Gustini Wijayanti, SS)

Disahkan pada tanggal Agustus 2006, Oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRAS
(Dr. Hj. Albertine S. Minderp, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

ANALISIS MORAL PADA CERPEN
WO ZAI XIACUN.DE SHIHOUR
(KETIKA SAYA BERADA DI DESA XIA)
KARYA DING LING

Merupakan karya Ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Emi Yasusi, SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2006.

Tenni Kurniati



(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas rahmat dan keridhoan Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Moral Pada Cerpen Wo Zai Xiacunde Shihour (Ketika Saya Berada di Desa Xia) karya Ding Ling. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sartra Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

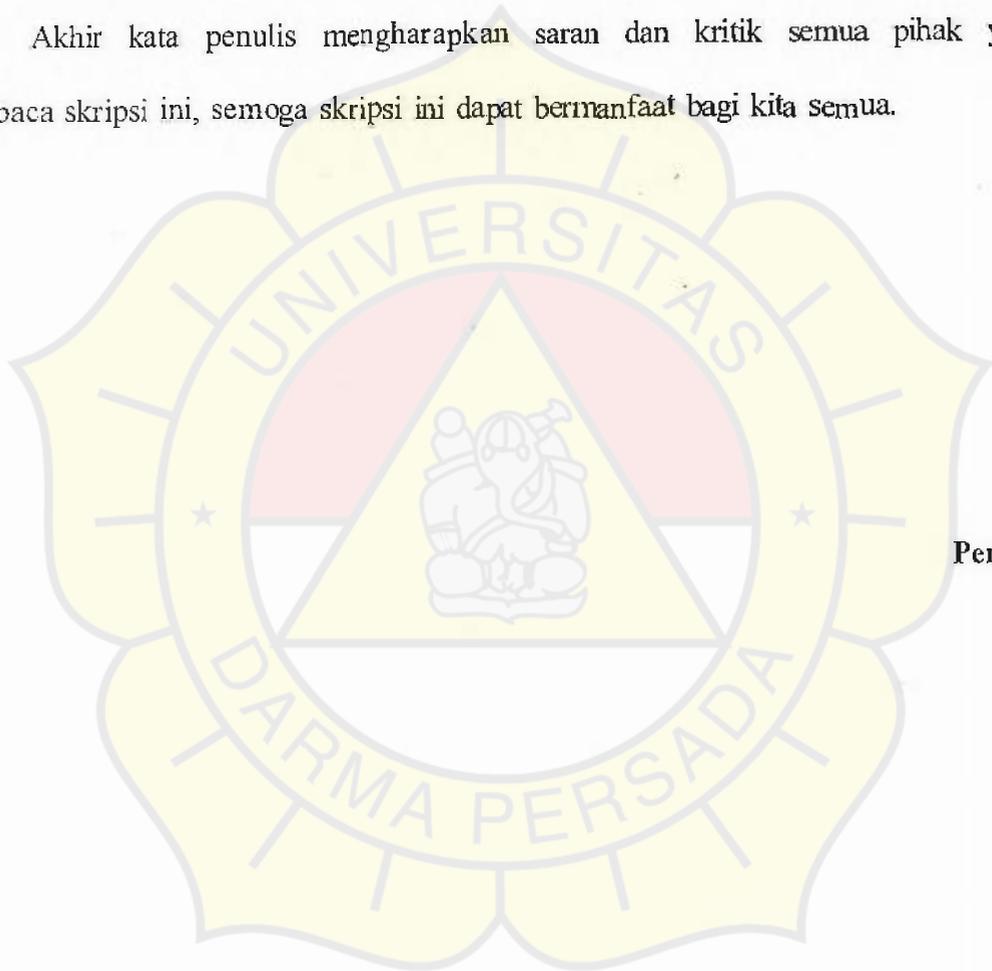
Penulis sadar mungkin skripsi penulis ini belum mencapai kata sempurna, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih pada kedua orang tuaku, **Ayah dan alm.Ibundaku** yang dengan bijaksana telah mendidik, membesarkan, memberikan serta mencurahkan cinta dan kasih sayangnya kepadaku, sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikanku dan mendapat nilai akhir A, Aku persembahkan nilai ini untuk kalian.Untuk Ibundaku tercinta yang sekarang telah bahagia disisi-Nya,aku yakin engkau dapat merasakan kebahagiaanku ini. Terima kasih untuk *my lovely papi* yang sudah memberikan cinta, kasih sayang, perhatian dan dukungan penuhnya selama aku mengerjakan skripsi ini. Untuk saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dan dukungannya dalam bentuk apapun (makasih buat doa dan transferannya hehe...,transferannya ditambahin dong!!!!!!)

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Bapak Prof. Gondomono P.hd, selaku Rektor Universitas Darma Persada, terima kasih untuk saran-sarannya.
2. Ibu Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
3. Ibu C. Dewi Hartati,SS,M.Si, selaku Ketua jurusan Sastra Cina sekaligus pembimbing akademis penulis dan pembaca skripsi penulis. Terima kasih untuk bimbingannya selama saya menjalani perkuliahan dan saran-sarannya selama ini.
4. Ibu Emi Yasusi, SS, selaku Pembimbing skripsi penulis sekaligus penguji penulis pada sidang skripsi, terima kasih atas waktu, saran, dan dukungannya selama mengerjakan skripsi yang terburu-buru ini.
5. Ibu Alexandra Sawitri,SS dan Ibu Gustini Wijayanti, selaku tim penguji sidang skripsi penulis, terima kasih untuk saran-sarannya.
6. Yekti Laoshi, Aprilia Laoshi, dan semua Laoshiku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu, terima kasih untuk persahabatan dan ilmu yang sudah diberikan padaku.
7. Keluarga besar Himascida khususnya angkatan 2002 (Dini, Liana, Anggi, Grace, Rani, Sukaesi, Yuli, Gita, Priska, Maria, Fanfan, Melani, Adya, Bambang, Abdul, Miko, dil.....(yang ga kctulis jangan marah ya irit kertas jo..hehe... tenang aku inget kalian kok, kalian juga teman yang berarti buat aku ok) *thanks for everything I love U guys.*

8. Keluarga besar SKMI khususnya angkatan 2002, terima kasih untuk persaudaraan yang tulus.
9. Keluarga besar Unsada, terimakasih untuk pelayanan dan fasilitasnya. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik semua pihak yang membaca skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Penulis

DAFTAR ISI

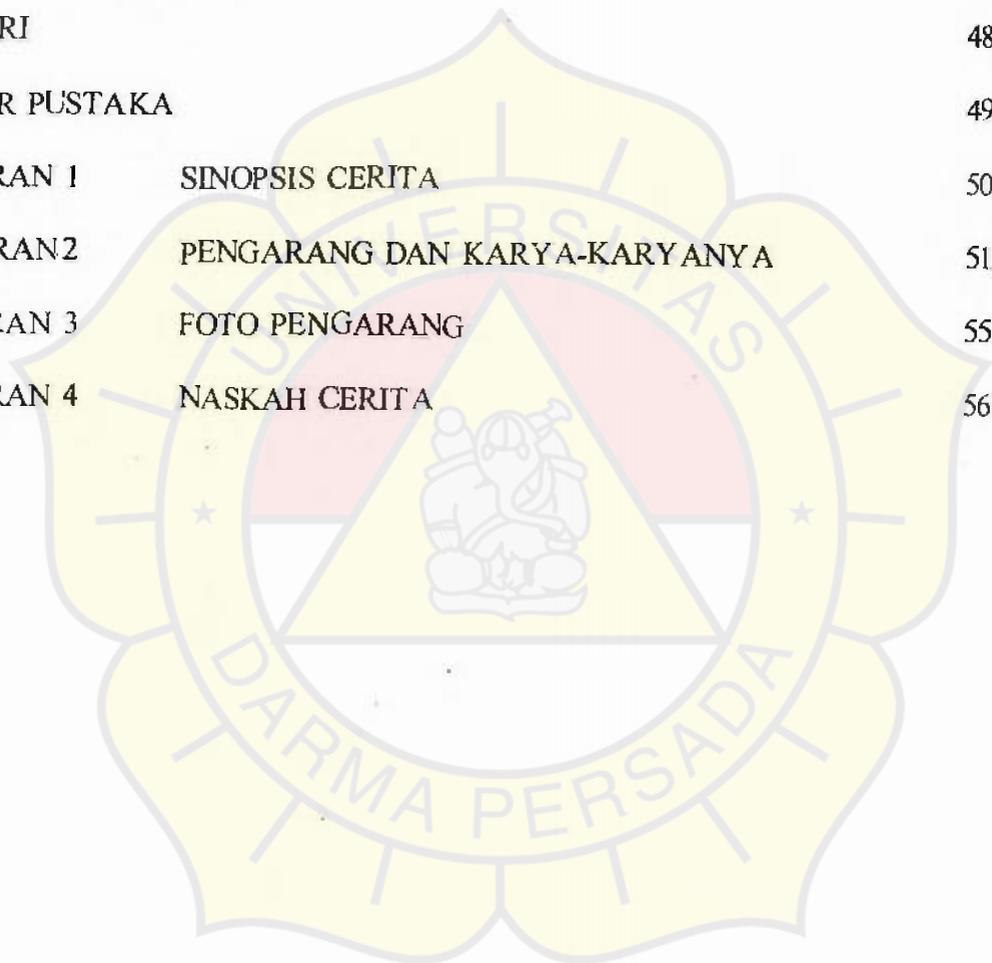
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Pembatasan Masalah	4
I.3. Tujuan Penulisan	4
I.4. Landasan Teori	5
I.5. Metode Penulisan	6
I.6. Sistematika Penulisan	7
I.7. Ejaan	8
BAB II STRUKTUR CERPEN <i>WO ZAI XIACUNDE SHIHOOR</i>	9
II.1. Tema	9
II.2. Tokoh-tokoh dan Perwatakannya	9
II.2.1. Tokoh utama	11
II.2.2. Tokoh bawahan	11
II.3. Analisis Perwatakan Tokoh Utama	14
II.3.1. Melalui metode analitik	14

III.3.2.	Melalui metode dramatik	19
II.4.	Sudut Pandang Dengan Teknik Pencerita “Aku” Pada Tokoh Utama	20
II.4.1.	Sudut Pandang	21
II.4.2.	Sudut Pandang Tokoh	22
III.5.	Analisis Alur	25
II.5.1.	Peristiwa	26
II.5.2.	Konflik	26
II.5.3.	Klimaks	27
II.6.	Analisis Latar	29
III.6.1.	Latar Fisik	29
II.6.2.	Latar Sosial	31
II.7.	Analisis Gaya Bahasa	33
II.7.1.	Eufimisme	33
II.7.2.	Personifikasi	34

BAB III ANALISIS MORAL PADA CERPEN

	<i>WO ZAI XIACUNDE SHIHOOR</i>	36
III.1.	Pengertian Moralitas	36
III.2.	Analisis Moral Tokoh Utama	39
III.2.1.	Kesadaran Moral	39
III.2.2.	Persepsi Tentang Manusia	41
III.2.2.1.	Hubungannya dengan Diri Sendiri	41

III.2.2.2.	Hubungan dengan Sesama	41
III.2.2.3.	Persepsi tentang Kebenaran	43
BAB IV	KESIMPULAN	46
	GLOSARI	48
	DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN 1	SINOPSIS CERITA	50
LAMPIRAN 2	PENGARANG DAN KARYA-KARYANYA	51
LAMPIRAN 3	FOTO PENGARANG	55
LAMPIRAN 4	NASKAH CERITA	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sastra adalah suatu bentuk ekspresi pikiran yang dituangkan dalam bentuk bahasa, yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Atau dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah.¹

Masalah kehidupan nyata yang tertuang dalam karya sastra dilatar belakangi oleh fiksi. Melalui apresiasi karya fiksi, pembaca dapat menghayati imajinasinya ke dalam bentuk konkret. Fiksi atau cerita rekaan adalah cerita dalam prosa yang merupakan hasil olahan pengarang yang berdasarkan pada pandangan, tafsiran, dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya.

Bentuk karya fiksi yang terkenal dewasa ini adalah novel dan cerpen. Novel dan cerpen merupakan kategori formal fiksi. Akan tetapi, dalam kategori semacam ini kita dapat pula membuat kategori lain berdasarkan sudut pandang

¹ Jacob Sumardjono dan Saini KM. *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta:1994), hal 3.

tertentu, misalnya dari segi teknik, isi, tema atau kombinasi dari kesemuanya itu.²

Cerpen adalah bentuk yang paling banyak digemari dalam dunia kesusastraan. Ajib Rosidi mengungkapkan bahwa cerpen atau cerita pendek adalah cerita yang pendek dan merupakan satu kebulatan ide, dimana semua bagian dari sebuah cerpen harus terikat pada satu kesatuan jiwa : pendek, padat dan lengkap.³

Salah satu pengarang Cina yang karyanya cukup di gemari adalah 丁玲.

Ding Ling merupakan pengarang yang selalu memaparkan karyanya secara detail. Suatu karya sastra yang menggambarkan tentang dunia kini dengan segala keadaan dan segala kenyataan yang dimilikinya sehingga kadang-kadang karya ini tampak seperti karya non fiksi. kemampuan pengarang melukiskan peristiwa dan tokoh sampai pada yang sekecil-kecilnya menyebabkan pembaca merasakan sebagai sesuatu yang faktual atau sungguh-sungguh terjadi. Keadaan yang seperti inilah yang menyebabkan karya Ding Ling sering kali dijadikan sorotan publik.

Ding Ling merupakan pengarang yang dibesarkan dalam keluarga yang berasal dari lingkungan feodal. Pada usia remaja, Ding Ling sudah mengenal tokoh komunis, seperti Chen Duxiu, Qu Qiubai. Dari mereka Ding Ling banyak

² Prof. M. Atar Semi. *Anatomi Sastra*. (Padang: 1993). hal 31. 60. & 63.

³ Prof. DR. Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, (Bandung : 1965), hal 175-177.

belajar tentang sosial politik. Ding Ling merupakan pengarang yang tergabung dalam anggota liga pengarang sayap kiri. Akibatnya Ding Ling sempat ditangkap oleh pemerintah Cina dikarenakan hasil karyanya banyak yang mengkritik kinerja dari pemerintahan pada saat itu.

Salah satu karya yang akan dibahas penulis adalah 我在霞村的时候

(ketika saya berada di desa Xia). Cerpen ini menceritakan tentang seorang wanita yang dikirim ke markas tentara Jepang sebagai mata-mata. Ia melakukan apa saja untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi partai. Sampai akhirnya ia menderita penyakit kelamin. Meskipun ia memutuskan untuk kembali ke desa asalnya, namun penduduk desa tidak menerimanya kembali, bahkan mengucilkannya.

Penulis mengambil cerita ini sebagai bahan penulisan skripsi dan akan mengkaji dan memahami amanat pengarang dalam cerita tersebut. Cerita ini sebagian besar mengambil latar pedesaan.

Penulis tertarik membahas karya Ding Ling ini karena cerita ini banyak memberikan pesan moral, selain itu cerita ini bisa dijadikan bahan perenungan bagi kita semua khususnya kaum wanita. Meskipun cerita ini tidak sesukses karya Ding Ling yang berjudul *Taiyang Zhaozai Sanggan He Shang*, tetapi cerita ini sangat mudah untuk dipahami.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada dua unsur. Kedua unsur tersebut adalah strukturalis dan ekstrinsik. Dalam hubungannya dengan strukturalis, penulis bermaksud meneliti sebatas tema, tokoh, perwatakan, latar, alur, dan gaya bahasanya. Untuk meneliti yang berkenaan dengan unsur ekstrinsik, penulis menggunakan pendekatan moral khususnya moral filosofi.

1.3. Tujuan Penulisan

Karya merupakan media komunikasi antara pengarang dan pembaca. Meskipun komunikasi yang ada hanya berlangsung pada saat pembaca mengartikan rangkaian kata-kata sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang (M. Atar, 1990:8)⁴.

Karya sastra selain berfungsi sebagai media hiburan, dapat juga berfungsi sebagai sarana pendidikan. Oleh karena itu ketika membaca suatu karya sastra, pembaca bisa mempelajari latar belakang sejarah, budaya bahkan berbagai bentuk pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami nilai moral yang ingin disampaikan tokoh utama dalam cerpen *Wo Zai Xiacunde Shihour*. Oleh karena itu penulis berusaha menganalisa cerpen *Wo Zai Xiacunde Shihour* ini

⁴M. Atar Semi, *Menulis Efektif*, (Jakarta : Penerbit Angkasa Raya, 1990), hal 8.

berdasarkan strukturalis dan ekstrinsik yang turut berperan dalam apresiasi karya sastra.

1.4. Landasan Teori

Kemampuan untuk mengapresiasi karya fiksi, tidak hanya terletak pada kepekaan emosi dan pengalaman serta pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan dan kemanusiaan saja (misalnya pengetahuan moral, psikologi, filsafat, humanitas, dan sebagainya), tetapi pembaca juga harus memahami strukturalis karya sastra yang berhubungan dengan teori sastra. Sudah sewajarnya bila akan menelaah dimulai dengan pemahaman terhadap teks itu sebagai satu kesatuan yang utuh, melalui analisa strukturalis yang membangun karya sastra itu. Dengan demikian tidak hanya pemahaman terhadap bagiannya saja yang kita dapatkan, tetapi juga pemaknaan terhadap karya sastra sebagai kebulatan makna.⁵

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan strukturalis dan ekstrinsik. Yang dimaksud dengan unsur strukturalis adalah unsur yang berada dalam suatu karya sastra antara lain tema, tokoh, perwatakan, alur, latar, dan gaya bahasa.

Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri. Untuk unsur ekstrinsik ini penulis mengutip dari pendapat Atar Semi

⁵ Drs. Burhan Nurgiantoro, M.Pd, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995).

yang mengatakan bahwa pendekatan moral menghendaki sastra menjadi medium perekam keperluan zaman yang memiliki semangat yang menggerakkan masyarakat kearah budi pekerti yang terpuji dan salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat pembaca adalah sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berfikir, dan berketuhanan. Dalam hal ini penulis mengambil unsur moral filosofinya.

1.5. Metode Penulisan

Metode yang digunakan pada penulisan skripsi ini bersifat deskriptif, yaitu memaparkan, menulis dan melaporkan pengamatan atas objek yang diteliti dengan menguraikan serta menganalisisnya untuk kemudian menarik kesimpulan. Selain itu penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu dengan mengacu pada bahan-bahan kepustakaan yang ada. Melalui analisis tokoh dan perwatakan, penulis mencoba menemukan makna dan pesan moral yang ada di dalam karya ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari skripsi ini.

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan hal-hal dasar meliputi latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan, sistematika penulisan dan ejaan.

BAB II STRUKTUR CERPEN *WO ZAI XIACUNDE SHIHOOR*

Pada bab ini penulis meneliti tema, tokoh dan perwatakan, alur, latar, dan gaya bahasa, melalui sudut pandang dengan teknik cerita "aku" tokoh utama.

BAB III ANALISIS MORAL PADA CERPEN *WO ZAI XIACUNDE SHIHOOR*

Pada bab ini penulis memaparkan definisi dari moralitas dan analisis moral dari tokoh utama "aku".

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan pembahasan tentang moral tokoh utama.

Selain empat bab yang ada di atas, penulis juga melampirkan daftar-daftar kata asing (glosari), daftar pustaka, sinopsis, riwayat pengarang, foto pengarang, dan naskah cerita.

1.7. Ejaan

Dalam penggunaan nama orang, tempat, istilah dan ungkapan berbahasa Cina saya menggunakan karakter Han (汉字) dan Ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Penggunaan karakter Han hanya saya gunakan satu kali, selanjutnya saya menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin*.

